

PERAN GURU MEMBERIKAN SUMBER DAYA PENDIDIKAN DALAM MEWUJUDKAN MANAJEMEN KEPENDIDIKAN YANG EFEKTIF DAN EFESIENSI DI SEKOLAH SMA YP UTAMA MEDAN

Elya Siska Anggraini¹, Rahmi Asshifa Hidayah Sembiring², Siti Khadijah³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan

Email: elyasiskaanggraini@unimed.ac.id¹, asshifahidayah07@gmail.com², 05sitikhadjahh@gmail.com³

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih dalam mengenai peran manajemen pendidikan dalam mewujudkan sekolah berkualitas. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi komponen-komponen manajemen pendidikan yang paling berpengaruh terhadap kualitas sekolah, termasuk manajemen sumber daya manusia, manajemen sarana dan prasarana, serta manajemen keuangan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam mengimplementasikan manajemen pendidikan yang efektif. Tujuan selanjutnya adalah untuk mengidentifikasi strategis yang dapat membantu sekolah-sekolah lain dalam mengoptimalkan manajemen pendidikan mereka, termasuk aspek supervisi, untuk mencapai kualitas pendidikan yang diharapkan. Terakhir, Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas sekolah. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana manajemen pendidikan dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu sekolah.

Kata Kunci: Manajemen, Pendidikan, Peran, Sekolah Berkualitas..

Abstract

The purpose of this study is to examine more deeply the role of educational management in realizing quality schools. Specifically, this study aims to identify the components of educational management that have the most influence on school quality, including human resource management, facilities and infrastructure management, and financial management. This study also aims to explore the challenges and obstacles faced by schools in implementing effective educational management. The next goal is to identify strategies that can help other schools optimize their educational management, including the supervision aspect, to achieve the expected quality of education. Finally, this study also aims to explore the role of educational supervision in improving school quality. By conducting this study, it is hoped that a clearer picture can be obtained

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025 Plagiarism

Checker No 234.GT8.,35

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

regarding how educational management can contribute to improving school quality.

Keywords: *Management, Education, Role, Quality Schools.*

PENDAHULUAN

Manajemen Pendidikan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya di dalam mengatur dan mendayagunakan sumber manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif, efisien, dan produktif. Dalam proses pembelajaran, guru memegang peran sentral sebagai fasilitator yang bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien bagi semua siswa. Jika manajemen pendidikan tidak melakukan tugasnya dampaknya sangat luas dan dapat memengaruhi individu dan tujuan pembelajaran akan terganggu dan tidak dapat mewujudkan manajemen kependidikan yg efektif dan efisien di sekolah. Keberhasilan setiap kegiatan sekolah SMA YP UTAMA medan tergantung pada manajemen pendidikannya. Kegiatan sekolah dapat terlaksana secara efektif jika dalam mengimplementasikan manajemen benar, sistematis dan teratur.

Manajemen pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian semua sumber daya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Akhyar & Kosim, 2024). Dengan kata lain, manajemen pendidikan adalah upaya untuk mengelola berbagai aspek pendidikan, seperti tenaga pendidik, kurikulum, fasilitas, dan keuangan, untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Manajemen pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sekolah serta memastikan seluruh komponen pendidikan berjalan secara efektif dan efisien (Wahyudin & Zohriah, 2023).

Namun masih banyak permasalahan yang dihadapi oleh sekolah-sekolah di Indonesia dalam mencapai kualitas pendidikan yang optimal. Permasalahan utama yang sering muncul adalah kurangnya kompetensi manajerial pada tenaga kependidikan, terutama di sekolah-sekolah yang berada di daerah terpencil. Manajer pendidikan, termasuk kepala sekolah, sering kali tidak mendapatkan pelatihan yang memadai dalam aspek manajemen, sehingga kurang mampu melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan secara efektif.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Creswell (2016) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan mengapa menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman peneliti dimana metode ini dapat menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan suatu yang sulit untuk dipahami. Metode ini melibatkan observasi sekolah, wawancara mendalam dengan guru dan , lebih tepatnya guru tata usaha , serta analisis dokumen seperti jurnal belajar .

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih dalam mengenai peran manajemen pendidikan dalam mewujudkan sekolah berkualitas. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi komponen-komponen manajemen pendidikan yang paling berpengaruh terhadap kualitas sekolah, termasuk manajemen sumber daya manusia, manajemen sarana dan prasarana, serta manajemen keuangan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam mengimplementasikan manajemen pendidikan yang efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang kesenjangan kependidikan, pengawasan sumber daya pendidikan, dan mengordinasikan sumber daya sekolah dapat bervariasi tergantung pada konteks, lokasi, dan metode penelitian yang digunakan. Berikut adalah rangkuman umum berdasarkan temuan-temuan penelitian yang relevan:

1. Hasil penelitian tentang kesenjangan sosial

Lingkungan sekolah juga menjadi salah satu faktor terpenting dalam pembentukan karakter. Hal ini dikarenakan karakter anak dipengaruhi oleh kelompok disekitar lingkungannya, termasuk sekolah. Kesenjangan Sosial merupakan sebuah kondisi yang tidak seimbang antara individu atau kelompok dalam ruang lingkup kehidupan pada lingkungan sosial. Kesenjangan sosial juga terjadi bukan hanya di kalangan masyarakat, melainkan di lingkungan pendidikan hal ini lazim terjadi. Faktor yang paling penting mempengaruhi terjadinya kesenjangan di sekolah adalah status ekonomi sosial (Bertrand rusel).

2. Pengawasan fasilitas

Kualitas sebuah negara dapat dilihat dari beberapa faktor, diantaranya adalah faktor pendidikan. Sekolah merupakan sebuah lembaga yang dipersiapkan untuk menyediakan kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas akan meningkatkan kualitas suatu negara. Oleh karena itu, upaya meningkatkan kualitas sumber daya alam tidak dapat terpisah dari pendidikan.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 35 tentang Standar Nasional Pendidikan, disebutkan bahwa standar nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan dan pembiayaan. Melalui perencanaan strategik di bidang pendidikan, lembaga pendidikan mampu menyiapkan output.

3. Mengordinasikan sumber daya

IR Schermerhorn (JR Schermerhorn, 2016) mengatakan "Organization is a collection of people working together in a division of labor to achieve a common purpose." Organisasi adalah kumpulan orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Sementara Philip Selznick menjelaskan bahwa organisasi adalah memberikan tanggung jawab kepada personil guna memudahkan pencapaian beberapa tujuan yang telah ditetapkan. Organisasi menurut kedua ahli diatas adalah bagaimana untuk bekerjasama Antara satu orang dengan berbagai orang yang ada dalam organisasi tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh suatu kelompok tersebut. Sedangkan Pengorganisasian dalam pendidikan formal adalah usaha untuk mengkoordinasikan sumber daya manusia dan non-manusia yang dibutuhkan ke dalam satu kesatuan untuk menjalankan kegiatan sebagaimana telah dijadwalkan dalam mencapai

tujuan yang ditentukan terlebih dahulu. Dengan kata lain, pengorganisasian adalah proses kegiatan manajerial untuk membangun organisasi yang diberi tugas melaksanakan rencana yang telah ditentukan guna mencapai tujuan organisasi

Pembahasan

Managemen kependidikan dapat mempengaruhi kesenjangan pendidikan antara siswa dari latarbelakang ekonomi yang berbeda. Jadi, di SMA YP UTAMA ini ada 30 % masalah ekonomi pada siswa Manajemen memiliki peran Dengan alokasi sumber daya yang adil, sekolah dapat memastikan bahwa semua siswa, terutama yang berasal dari keluarga kurang mampu, mendapatkan akses ke fasilitas yang memadai, seperti buku, teknologi, dan ruang belajar yang nyaman. Program beasiswa dan bantuan finansial juga diimplementasikan untuk meringankan beban biaya pendidikan bagi siswa yang membutuhkan, sehingga mereka dapat fokus pada pembelajaran tanpa kekhawatiran finansial. Selain itu, pengembangan kurikulum yang relevan dan adaptif memungkinkan siswa dari berbagai latar belakang merasa terlibat dan termotivasi. Pelatihan untuk guru dalam memahami perbedaan latar belakang siswa sangat penting, sehingga mereka dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung. Melalui kemitraan dengan komunitas lokal dan organisasi, SMA YP UTAMA dapat memperluas dukungan pendidikan, sementara monitoring dan evaluasi yang rutin membantu memastikan bahwa semua program berjalan efektif. Sekolah di daerah kaya sering memiliki akses ke fasilitas yang lebih baik, seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi informasi, dibandingkan dengan sekolah di daerah kurang mampu. Hal ini menciptakan perbedaan dalam kualitas pembelajaran yang diterima siswa. Kesenjangan ekonomi juga tercermin dalam ketidakmerataan infrastruktur pendidikan di seluruh negeri, di mana sekolah-sekolah di daerah miskin cenderung kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah, mengakibatkan fasilitas yang buruk dan kurangnya sumber daya Pendidikan.

Cara guru tata usaha (TU) memberikan pengawasan sumber daya pendidikan yang efektif dan efisien. Kita ambil contoh nya barang fisik yaitu infokus, penggunaan infokus ini harus di awasai oleh guru mata pelajaran dan iya yang boleh mengambil infokus melalui guru tata usaha, dan guru mata pelajaran yang bersangkutan harus bisa mengawasi murid untuk menggunakan infokus. Lalu perlengkapan olahraga seperti bola dan lain lain itu yg mempunyai akses ada lah guru bidang study karena kita takut kalo kita berikan wewenang ke anak murid mereka bakalan tidak mengikuti peraturan seperti mengambil perlengkapan tidak sesuai jadwal pelajaran olahraga, maka dari itu kita berikan aksen kepada guru bidang study olahraga. Guru memiliki peran penting dalam memberikan pengawasan terhadap fasilitas sekolah. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan bahwa fasilitas, seperti ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan, dalam kondisi baik dan layak digunakan. Selain itu, guru juga mengidentifikasi kebutuhan perbaikan atau pengadaan fasilitas baru yang dapat mendukung proses pembelajaran. Pengawasan terhadap penggunaan fasilitas oleh siswa sangat penting agar semua sumber daya digunakan dengan baik dan sesuai tujuan, serta untuk menghindari kerusakan.

Cara menorganisasikan sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif. Sumber pendidikan ini kan banyak yah, di sekolah SMA YP UTAMA medan mendukung semua kemampuan siswa/i nya, membaca, membuat pidato, bernyanyi, dan setiap hari kita slalu ada kegiatan di luar jam belajar, kalo senin kita upacara, kalo selasa kita kita buat acara "tau ga sih " yang di mana siswa mengetahui apa saja hal hal yg unik yang mereka tidak tau, kalo hari

rabu mereka membuat literasi yang di mana siswa membaca buku lalu mereka membuat catatan tentang apa yang mereka tangkap dari buku itu , lalu di hari kamis kita melakukan kegiatan minat dan bakat, seperti membuat pentas seni untuk anak yang mempunyai bakat lalu mereka akan menampilkan di depan teman teman mereka, lalu hari jumat mereka membaca yasin, lalu kalo sabtu kita senam bersama, semua kegiatan ini kita lakukan bergantian setiap kelas nya, semua ini ita lakukan agar mewujudkan tujuan sekolah yang efektif dan mensupport semua minat dan bakat siswa/i kami. Dalam konsep Perilaku organisasi menuntut pemahaman yang komplek tentang masing-masing individu dan kelompok, oleh karena itu seorang pemimpin tidak boleh memandang sebelah mata atau meremehkan sekecil apapun masalah yang terjadi dalam organisasi agar semua program dapat berjalan lancar, efektif dan efisien. Dengan demikian maka pembahasan ini perilaku sangat penting dalam mengawal pemahaman tentang organisasi (Achmad Mohyi, 1999:132). Perilaku organisasi sering disingkat sebagai OB (Organisational Behavior), perilaku organisasi mempelajari tiga determinan perilaku dalam organisasi: perorangan (individu), kelompok dan struktur

KESIMPULAN

Peran guru dalam menyediakan sumber daya pendidikan di SMA YP UTAMA Medan sangat penting untuk mewujudkan manajemen kependidikan yang efektif dan efisien. Guru tidak hanya bertanggung jawab untuk mengajar, tetapi juga berperan aktif dalam mengelola dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya pendidikan, seperti buku, alat peraga, dan teknologi. Dengan pendekatan yang sistematis dalam pengelolaan sumber daya, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa secara optimal.

Koordinasi yang baik antara guru dan staf lainnya juga menjadi kunci dalam mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan siswa. Melalui komunikasi yang terbuka, guru dapat memahami tantangan yang dihadapi siswa dan meresponsnya dengan cepat, baik dalam hal penyediaan materi ajar maupun dalam menciptakan metode pembelajaran yang sesuai.

Selain itu, pengawasan yang rutin terhadap penggunaan sumber daya sangat penting untuk memastikan tidak ada yang terabaikan atau rusak. Guru dapat melakukan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas sumber daya dalam mendukung proses pembelajaran. Dengan demikian, jika ada kekurangan atau kebutuhan baru, mereka dapat segera mengambil tindakan yang diperlukan. Pelatihan bagi staf juga berkontribusi pada pengelolaan sumber daya yang lebih baik. Ketika guru dan staf lainnya dilengkapi dengan keterampilan dan pengetahuan yang tepat tentang penggunaan dan pemeliharaan sumber daya, kualitas pendidikan secara keseluruhan dapat ditingkatkan. Ini menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan produktif.

Dengan semua langkah ini, manajemen kependidikan di SMA YP UTAMA Medan dapat berfungsi dengan baik, menghasilkan pengalaman belajar yang lebih baik bagi semua siswa dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Dalam konteks ini, peran guru sebagai pengelola sumber daya pendidikan tidak hanya memperkuat proses belajar mengajar, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan akademis dan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, I., & Mitra, O. (2021). Permasalahan pendidikan Islam di lembaga pendidikan madrasah. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 21(1), 32–45.
- Akhyar, M., & Kosim, M. (2024). Gagasan pembaharuan pendidikan Islam berkemajuan perspektif KH Ahmad Dahlan. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 12(1), 1–19.
- Azmi, B., Fatmasari, R., & Jacobs, H. (2024). Motivasi, disiplin, lingkungan sekolah: Kunci prestasi belajar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(2), 323–333.
- Suryadi, F., Pasaribu, M, H., dkk. (2024). Peran Manajemen Pendidikan dalam mewujudkan Sekolah Berkualitas. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 3(4), 92-107.
- Muhammad Rifa'i. (2019). *Manajemen Organisasi Pendidikan* (M. P. Muhammad Fadli (ed.); cetakan pe). Malang Jawa Timur: CV. Humanis.
- Prof.Dr.Wildansyah lubis, M.Pd. (2025). *Profesi Kependidikan*.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat (19)
- Usman, U. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Posdakarya.
- Wahyudin, A., & Zohriah, A. (2023). Ruang lingkup manajemen pendidikan. *Journal on Education*, 6(1), 3822–3835.